

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dewasa ini diketahui bahwa setiap manusia yang dilahirkan ke dunia tentu dianugrahi keterampilan dari sang pencipta, baik keterampilan dibidang seni, ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK), atau dibidang olahraga, walaupun terkadang sebagian dari mereka belum menyadarinya. Peran orang tua yang dapat memfasilitasi, mengawasi dan membimbing keterampilan anak mulai dari usia anak 1 atau 2 tahun, didalam buku perkembangan motorik dijelaskan bahwa sebaiknya anak diberikan keterampilan gerak dasar seperti aktivitas bergerak yang merangsang penggunaan otot kaki, lengan, dan bahu (berjalan, berlari, melompat, memanjat, berputar, berguling, melempar, menangkap, memukul dan lain-lain), dengan begitu mereka mempunyai keterampilan gerak yang luas sehingga dapat mudah diarahkan dan difokuskan pada suatu keterampilan tertentu pada saat dewasa.

Olahraga cricket adalah olahraga permainan yang hampir mirip dengan kasti, dimainkan oleh dua tim, dan masing-masing tim terdiri dari sebelas orang pemain pada umumnya. Dalam permainan olahraga cricket diketahui bahwa keterampilan utama yang harus dimiliki adalah keterampilan melempar, menangkap dan memukul. Olahraga cricket mengenal tiga momen utama, yakni saat tim memukul, melempar dan menjaga. Ketiga momen utama inilah juga yang menjadi elemen utama dalam suatu pertandingan. Diantara beberapa momen yang ada, melempar atau *bowling* merupakan dasar dari permainan cricket. Di dalam melakukan

bowling tentunya setiap pemain harus dibekali keterampilan yang menunjang dari pelaksanaan *bowling*.

Permainan Olahraga cricket dewasa ini masih belum populer dimasyarakat karena olahraga yang satu ini masih jarang dimainkan oleh sebagian besar masyarakat Indonesia. Meskipun demikian bila dilihat dari perkembangan turnamen atau kejuaraannya di Tanah Air saat ini sudah cukup pesat, hal ini terbukti dengan terpilihnya Indonesia menjadi tuan rumah turnamen cricket "*East Asia Pasific (EAP) U-15 Cricket 8's Trophy 2009*" pada tanggal 14-18 Juli 2009 yang lalu,

Cabang olahraga yang sekilas mirip dengan permainan kasti ini sudah ada di Indonesia sejak tahun 1880 hingga saat ini. Indonesia sudah menjadi anggota *International Cricket Council for East-Asia Pasific (ICCEAP)* sejak tahun 2003. Beberapa tahun terakhir, Cricket di Indonesia sudah memasuki tahap sosialisasi dan penyelenggaraan kejuaraan atau turnamen antar klub, sekolah, universitas, maupun antar usia.

Cricket di Indonesia khususnya DKI Jakarta, baik kategori putra atau pun putri sudah mengikuti berbagai turnamen dan hasilnya kurang cukup memuaskan. dalam beberapa kejuaraan yang lalu, dengan hasil itu dapat digambarkan bahwa cricket DKI Jakarta masih memiliki kelemahan baik dalam *bowling* maupun memukul serta menjaga atau bertahan.

Dalam beberapa waktu yang akan datang, akan diadakan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua, para pemain Cricket Putra DKI Jakarta yang masing-masing memiliki kemampuan *bowling* yang beranekaragam, dan berbagai

macam kejadian pada saat pertandingan muncul, sebagai objek dari penelitian ini adalah persiapan tim Cricket Putra DKI Jakarta yang mengikuti Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua. Agar persaingan antara tim untuk mendapatkan gelar juara sangat ketat dikarenakan setiap tim memiliki taktik dan teknik yang baik dan berbeda.

Upaya pembinaan yang dilaksanakan oleh tim Cricket Putra DKI Jakarta pada atlet meliputi kemampuan berbagai taktik dan teknik bermain yang terdapat dalam permainan cricket, termasuk kemampuan keterampilan *bowling* yang dilatih pada setiap individu maupun tim untuk menunjang setiap tim dalam sebuah permainan cricket agar setiap tim dapat meminimalkan skor yang didapatkan oleh lawan.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti ingin mengetahui tingkat keterampilan *bowling* individu tim Cricket Putra DKI Jakarta pada saat persiapan untuk Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua. Diharapkan dalam penelitian ini peneliti dapat mengetahui gambaran keterampilan *bowling* tim cricket DKI Jakarta. Gambarnya berupa prosentase keberhasilan dan kegagalan *bowling* olahraga Cricket Putra DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua. Agar pembinaan mengenai keterampilan *bowling* dapat terbina dengan baik dan seorang pelatih dapat memberikan latihan yang tepat dalam *bowling*.

B. Identifikasi Masalah

Didasari latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Berapa prosentase keberhasilan dan kegagalan keterampilan *bowling* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua.
2. Berapa banyaknya aktivitas keterampilan *bowling* tim Cricket putra DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan permasalahan yang telah diidentifikasi maka perlu dilakukan pembatasan masalah agar tidak terjadi salah penafsiran. Pembatasan masalah ini adalah “Analisis keterampilan *bowling* pada tim Cricket Putra DKI Jakarta”.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah yang diajukan maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Bagaimana analisis keberhasilan dan kegagalan keterampilan *bowling* tim Cricket Putra DKI Jakarta pada persiapan Pekan Olahraga Nasional (PON) XX 2020 Papua?”

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kegagalan prosentase keterampilan *bowling* dalam suatu pertandingan.
2. Pengembangan ilmu pengetahuan olahraga Cricket Khususnya tentang keterampilan *bowling*.
3. Dapat dijadikan parameter bagi pelatih dalam membuat program latihan pemain.
4. Sebagai acuan bagi para pemain atau atlet Cricket pentingnya teknik dasar *bowling* yang benar.

